

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat beberapa kesimpulan antara lain:

1. Perubahan suhu pada arrester mengakibatkan perubahan nilai arus bocor. Dimana dengan tegangan 4kv pada suhu 30°C didapat nilai arus bocor 412 μ A, pada suhu 40°C didapat nilai arus bocor 415 μ A, pada suhu 50°C didapat nilai arus bocor 419 μ A, pada suhu 60°C didapat nilai arus bocor 425 μ A, dan begitu seterusnya. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi suhu maka semakin besar nilai arus bocor yang terjadi pada arrester. Kenaikan arus bocor arrester berbanding lurus dengan kenaikan suhu.
2. Arus bocor total tidak dapat dijadikan pedoman untuk menentukan kondisi *arrester* sebenarnya karena dengan kenaikan suhu sampai 60°C pada tegangan 6kV, arus bocor total pada tegangan rating blok arrester mempunyai nilai yang tidak jauh berbeda antara 400-600 mikro ampere , dimana nilai tersebut tidak melebihi 1 mili amper, sedangkan pada arus bocor resistif pada suhu sampai 60°C pada tegangan 6kV sudah melampaui nilai 300 mikro ampere , dimana batas kondisi *arrester* yang masih berfungsi baik arus resistif nya harus dibawah 300 mikro amper.

5.2 Saran

1. Pengujian saat ini menggunakan chamber untuk pengkondisian suhu/temperatur. Untuk mendapatkan nilai yang lebih baik, disarankan untuk menggunakan suhu lingkungan yang sebenarnya dan menggunakan arrester utuh dengan isolasinya.